

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Pekanbaru adalah ibukota dan kota terbesar di Provinsi Riau. Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau mempunyai fungsi dan peranan ganda yaitu sebagai ibukota provinsi, sekaligus Kota Pekanbaru merupakan daerah otonomi yang mempunyai daerah sendiri. Sebagai pusat pemerintahan tentunya mempunyai kegiatan pembangunan dan menjalankan strategi pemerintahan dengan berbagai bentuk masalah yang harus dihadapi termasuk dibidang ketenagakerjaan.

Geliat ekonomi dan pertumbuhan Kota Pekanbaru yang sangat pesat turut membangkitkan semangat para pencari kerja dari berbagai daerah untuk mengadu nasib di Kota Pekanbaru. Hal ini membuat angka pengangguran di Kota Pekanbaru menjadi tinggi. Kondisi ini tentu saja menimbulkan lonjakan pencari kerja dan lonjakan urbanisasi. Tingginya angka pencari kerja dalam makna lain disebut “pengangguran”.

Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan. Pengangguran pada umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang mampu menyerapnya. Pengangguran juga menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat

menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah social lainnya. Pada dasarnya pengangguran merupakan penduduk usia produktif yang tidak mendapatkan kesempatan kerja dengan berbagai sebab. Ironisnya pengangguran banyak berasal dari kalangan berpendidikan.

Tabel 1.1
Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Pekanbaru Tahun 2014-2015

Tahun	Pendidikan yang Ditamatkan	Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran
2014	SD kebawah	69.741	63.747	5.994
	SLTP	68.412	63.005	5.407
	SLTA keatas	311.541	281.579	29.962
	Jumlah	449.694	408.331	41.363
2015	SD kebawah	70.274	64.252	6.022
	SLTP	77.188	72.168	5.020
	SLTA keatas	328.958	297.724	31.234
	Jumlah	476.420	434.144	42.276

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Tahun 2014-2015

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2014-2015 jumlah pengangguran paling tinggi di tingkat pendidikan SLTA keatas. Pada tahun 2014 pengangguran lulusan SLTA keatas berjumlah 29.962 dan pada tahun 2015 pengangguran lulusan SLTA keatas naik berjumlah 31.234.

Dengan semakin meningkatnya pengangguran lulusan SLTA keatas di Kota Pekanbaru ini akan menyebabkan semakin meningkatnya angka pengangguran di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari data tingkat pengangguran di Kota Pekanbaru dari tahun 2011-2015 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Keadaan Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru
Tahun 2011-2015

Tahun	Penduduk	Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran	Pencari Kerja
2011	937.939	421.532	382.185	39.347	3.540
2012	964.558	408.871	389.921	18.950	8.567
2013	999.031	442.105	412.711	29.394	24.689
2014	1.011.467	449.694	408.331	41.363	12.023
2015	1.038.118	476.420	434.144	42.276	7.022

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan BPS Kota Pekanbaru 2011-2015

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa angka pengangguran di Kota Pekanbaru pada tahun 2011 berjumlah 39.347 dan angka pencari kerja 3.540. Pada tahun 2012 angka pengangguran menurun berjumlah 18.950 tetapi angka pencari kerja meningkat berjumlah 8.567. Pada tahun 2013 angka pengangguran kembali meningkat berjumlah 29.394 dan angka pencari kerja juga meningkat berjumlah 24.689. Pada tahun 2014 angka pengangguran berjumlah 41.363 tetapi angka pencari kerja menurun berjumlah 12.023. Sedangkan pada tahun 2015 angka pengangguran semakin meningkat berjumlah 42.276 dan angka pencari kerja meningkat berjumlah 7.022.

Dinas tenaga kerja mempunyai tugas pokok membantu walikota untuk melaksanakan tugas dibidang ketenagakerjaan. Selanjutnya dinas tenaga kerja berfungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan teknis dibidang ketenagakerjaan.
- Pemberi izin dan pelaksana pelayanan umum dibidang ketenagakerjaan.
- Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas Tenaga Kerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan maka pemerintah berkewajiban dalam mengatasi masalah pengangguran. Dapat dilihat dalam pasal 1 menyatakan: (1) perencanaan tenaga kerja adalah proses penyusunan rencana ketenagakerjaan secara sistematis yang di jadikan dasar dan acuan dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan. (2) Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. (3) Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya.

Untuk mengatasi masalah pengangguran, Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru berupaya menekan jumlah pengangguran dengan membuat dan melaksanakan program ketenagakerjaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dengan sasaran para pencari kerja. Dalam program ketenagakerjaan ini, Dinas Tenaga Kerja melaksanakan kegiatan yang mendukung dalam pelaksanaan program ini. 2 program yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja
 - a. Pelatihan Kerja
 - b. Pemagangan
2. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penempatan Tenaga Kerja pada Sektor Formal

- a. *Job Canvassing*
- b. Pameran Bursa Kerja atau *Job Expo*
- c. Bursa Kerja Online

2. Penempatan Tenaga Kerja pada Sektor Informal

Pendayagunaan tenaga kerja pada sector informal dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pemberian Fasilitasi dan Mendorong Sistem Pendanaan Pelatihan Berbasis Masyarakat :
 - 1) Pelatihan Terapan Teknologi Tepat Guna
 - 2) *Home Industry*
 - 3) Pemberdayaan Padat Karya : a) Infrastruktur, b) Produktif
- b. Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Produktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan

Namun, dalam pelaksanaan program ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja

Kota Pekanbaru terdapat masalah-masalah seperti :

1. Info kerja online Disnaker Kota Pekanbaru kurang diminati pencari kerja karena lowongan kerja selalu tidak ada. Padahal pemerintah pusat menargetkan pemerintah daerah untuk menyediakan 1000 lapangan kerja setiap tahunnya. (Pencaker Kecewa, Info Kerja Online Disnaker Tak Ada Lowongan Kerja, 23 Juli 2016, Riaupos.co)
2. Disnaker Kota Pekanbaru hanya menunggu perusahaan untuk datang melaporkan jumlah tenaga yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Kurangnya sosialisasi tentang adanya program ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.
4. Pelatihan dan pemagangan yang diadakan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru tidak banyak menyerap angkatan kerja siap pakai.
5. Pelaksanaan program ketenagakerjaan Disnaker Kota Pekanbaru bergantung dari anggaran pemerintah kota. Contohnya : pameran bursa kerja atau *job expo* ditiadakan selama 2 tahun (2015 dan 2016) karena ketiadaan anggaran. (Lagi-lagi, Job Expo Ditiadakan, 6 Februari 2017, Riaupos.co)
6. Jumlah pencari kerja banyak tidak terserap dalam pelaksanaan program ketenagakerjaan Disnaker Kota Pekanbaru.

Tabel 1.3
Jumlah Pencari Kerja Lokal Terdaftar yang Mengikuti Program dan Jumlah Pencari Kerja yang di Tempatkan yang Mengikuti Program Tahun 2011-2015

No.	Tahun	Pencari Kerja Lokal Terdaftar yang Mengikuti Program	Pencari Kerja yang di Tempatkan yang Mengikuti Program
1.	2011	5.127 Orang	2.221 Orang
2.	2012	8.567 Orang	5.320 Orang
3.	2013	24.689 Orang	9.048 Orang
4.	2014	12.023 Orang	1.782 Orang
5.	2015	7.022 Orang	1.500 Orang

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru 2011-2015

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa pencaker yang terdaftar yang mengikuti program pada tahun 2011 berjumlah 5.127 orang dan pencaker yang ditempatkan 2.221 orang. Pada tahun 2012 angka pencaker meningkat berjumlah 8.567 dan pencaker yang ditempatkan meningkat berjumlah 5.320

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang. Pada tahun 2013 angka pencaker kembali meningkat berjumlah 24.689 orang dan pencaker yang ditempatkan juga meningkat berjumlah 9.048 orang. Pada tahun 2014 angka pencaker menurun berjumlah 12.023 orang dan pencaker yang ditempatkan juga menurun berjumlah 1.782 orang. Sedangkan pada tahun 2015 angka pencaker kembali menurun berjumlah 7.022 orang dan pencaker yang ditempatkan menurun berjumlah 1.500 orang.

Dengan demikian dapat kiranya Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru sebagai penyedia fasilitas dan informasi pasar kerja untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya melalui kegiatan program ketenagakerjaan. Diharapkan melalui pelaksanaan program ketenagakerjaan dapat banyak menyerap tenaga kerja dan mengatasi masalah pengangguran di Kota Pekanbaru.

Dari fenomena yang telah diuraikan diatas maka penulis merasa program Dinas Tenaga Kerja untuk mengatasi masalah pengangguran belum bisa dilaksanakan secara efektif, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana : **“Analisis Pelaksanaan Program Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dalam Mengatasi Masalah Pengangguran di Kota Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana hambatan pelaksanaan program ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan program ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberi masukan atau rekomendasi melalui kesimpulan dan saran kepada Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi masalah pengangguran.
2. Untuk menambah wawasan penulis dan pengalaman bagi penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta penerapannya yang sudah diperoleh selama belajar di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
3. Bagi pihak lain hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau referensi bagi peneliti berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menyangkut pelaksanaan program, ketenagakerjaan, pengangguran, penelitian terdahulu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan islam tentang pengangguran, kerangka pemikiran, konsep operasional, dan definisi konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis.

BAB VI GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, aktivitas Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dan Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci dan terurai mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran hasil penelitian.